

**MANAJEMEN KELAS PADA PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS VI MI MA'ARIF NU KEDUNGWRINGIN
KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

SITI NURHAYATUN

NIM 102335050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Siti Nurhayatun

NIM : 102335050

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Manajemen Kelas pada Pembelajaran IPAdi Kelas VI MI Ma'arif
NU KedungwringinKecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 9 Januari 2015

Saya yang menyatakan,

Siti Nurhayatun

NIM.102335050

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Siti Nurhayatun, NIM 102335050 yang berjudul :

MANAJEMEN KELAS PADA PEMBELAJARAN IPA

DI KELAS VI MI MA'ARIF NU KEDUNGWRINGIN

KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Demikian Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 9 Januari 2015

Pembimbing,

Dr. Hartono, M.Si
NIP. 19720501 200501 1 004

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

MANAJEMEN KELAS PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS VI MI MA'ARIF NU KEDUNGWRINGIN KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh Saudara **Siti Nurhayatun**, NIM: **102335050** Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal **21 Januari 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana dalam Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**

Ketua Sidang

Toifur, M.Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Sekretaris Sidang

Farah Nuril Izza, Lc., M.A.
NIP. 19840420 200912 2 004

Pembimbing/Penguji Utama

Dr. Hartono, M.Si.
NIP. 19720501 200501 1 004

Anggota Penguji

Farah Nuril Izza, Lc., M.A.
NIP. 19840420 200912 2 004

Anggota Penguji

Dr. Maria Ulpah, M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

Purwokerto, 26 Januari 2015
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

يُرَى سَوْفَ سَعْيِهِ وَأَنْ سَعَى مَا إِلَّا لِإِنْسِنَ لَيْسَ وَأَنْ

الْأَوْفَى الْجَزَاءُ بِجَزَائِهِ ثُمَّ

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang Telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.” (Q. S. An-Najm: 39-41)

فَأَنْصَبْ فَرَّغْتَ فَإِذَا يُسْرًا الْعُسْرَ مَعَ إِنَّ

IAIN PURWOKERTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dalam sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.” (Q. S. Al-Insyirah: 6-7)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia mengikuti ajarannya.

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata I Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada STAIN Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., selaku Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., selaku Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc, M.Si., selaku Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

6. M. Misbah, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Dr. Hartono, M. Si., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya, tenagadan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan penulis dalam penyusunanskripsi ini hingga selesai.
8. Segenap Dosen PGMI, Dosen dan Staf Pengajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto yang membekali berbagai pengetahuan.
9. Segenap Karyawan dan Karyawati Jurusan Tarbiyah (Pak Hisyam dan Bu Munjiyatun) yang memberikan kemudahan dalam urusan di kantor jurusan.
10. Kepala Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto yang telah memberikan pelayanan yang terbaik.
11. Bapak Sutrisno, S.Pd.I., selaku kepala MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumasyang telahmemberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sana.
12. Ibu Novi Herlina S. Pd., selaku guru kelas VI MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas yang telah memberikan informasi dalam penelitian penulis.
13. Segenap guru dan staf karyawan MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.
14. Bapak dan Ibu terima kasih atas cinta, kasih,do'a, nasihat, dan dukungan serta segala pengorbanan dalam mendidik penulisdengan penuh kesabaran.

15. Mba-mbaku dan adikkuyang sudah memberikan motivasi, bantuan secara moril dan materiil (Mba Isah, Mba Khoer, Mba Ummu, Mba Imas, Amin) serta keponakanku yang selalu rusuh (Fadhil dan Azam).
16. Sahabat-sahabat seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) 2010 (Ratna, Desi, Rose, Huda, Dzikron, Bangun, Eko, Hilda, Suci, Ia, Iam, Indra, Intan, Wahyu, Laisa, Latif, Lukman, Meri, Meti, Ni'mah, Nisa, Nur, Ilham, dan Yudi) dan sahabat-sahabat terbaikku Rina, Uus, dan Irul yang selalu membantu penulis dengan ikhlas.
17. Semua pihak yang telah memberi, membantu, mendukung dan membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis ucapkan “*Jazakumullah Khairati waSaattiddunya wal Akhirah*“. Semoga amal baik dan jasa-jasanya diberikan oleh Allahbalasan yang sebaik-baiknya. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 9 Januari 2015

Siti Nurhayatun
NIM. 102335050

**MANAJEMEN KELAS PADA PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS VI MI MA'ARIF NU KEDUNGWRINGIN
KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**

Siti Nurhayatun

NIM 102335050

ABSTRAK

Manajemen kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa agar siswa dapat belajar dengan baik. Untuk mencegah timbulnya tingkah laku-tingkah laku siswa yang dapat mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar, guru berusaha mengelola kelas dengan mendayagunakan potensi kelas, memfokuskan perhatian kepada siswa, memahami mereka secara individu dan memberi bimbingan-bimbingan tertentu. Upaya-upaya yang dilakukan ini merupakan usaha dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif, optimal dan menyenangkan. Begitu halnya dalam pembelajaran IPA. Agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, maka guru perlu mengelola kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat ditunjukkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen/pengelolaan kelas pada pembelajaran IPA.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan subyek penelitiannya adalah guru kelas VI dan siswa kelas VI MI Ma'arif NU Kedungwringin. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan manajemen kelas, guru kelas VI Ma'arif NU Kedungwringin melaksanakan tugasnya sebagai seorang *leader* dan manajer. Sebagai seorang *leader*, guru berupaya memberikan motivasi belajar kepada siswa agar siswa tetap semangat dalam belajar. Sedangkan sebagai seorang manajer, guru bertugas untuk mengelola ruang kelas baik dari segi penataan dan pemanfaatan fasilitas pembelajaran, penataan tempat duduk siswa maupun pengaturan cahaya yang masuk ke dalam kelas, mengelola potensi siswa dan mengelola kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci :

Manajemen kelas, pembelajaran IPA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Kelas	13
1. Pengertian Manajemen Kelas.....	13
2. Tujuan Manajemen Kelas.....	18
3. Pendekatan dalam Manajemen Kelas.....	19
4. Faktor-Faktor Penghambat Manajemen Kelas.....	21

	5. Kegiatan dalam Manajemen Kelas.....	23
	6. Keterampilan Manajemen Kelas	26
	7. Masalah dalam Manajemen Kelas.....	29
	8. Manajemen Kelas yang Efektif.....	32
	B. Pembelajaran Mata Pelajaran IPA di SD/MI.....	34
	1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam.....	34
	2. Karakteristik IPA.....	35
	3. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI.....	36
	4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD/MI	37
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	38
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
	C. Obyek dan Subyek Penelitian.....	39
	D. Teknik Pengumpulan Data	41
	E. Analisis Data	43
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASANNYA	
	A. Gambaran Umum Madrasah.....	46
	B. Penyajian Data.....	55
	C. Analisis Data	74
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	82
	B. Saran	83
	C. Kata Penutup	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Siswa Kelas VI MI Ma'arif NU Kedungwringin	40
2. Susunan Pengurus MI Ma'arif NU Kedungwringin	50
3. Susunan Komite MI Ma'arif NU Kedungwringin	50
4. Keadaan Guru MI Ma'arif NU Kedungwringin	51
5. Keadaan Siswa MI Ma'arif NU Kedungwringin	52
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU Kedungwringin	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena melalui pendidikan setiap individu mampu meningkatkan kualitas keberadaannya dan mampu menyumbangkan pemikirannya bagi kemajuan pembangunan bangsa. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Salah satu usaha manusia untuk mendapatkan pendidikan adalah melalui pendidikan formal di sekolah. Hal yang tidak dipungkiri adalah kelas merupakan suatu lingkungan belajar yang diciptakan berdasarkan kesadaran kolektif dan suatu komunitas siswa yang relatif memiliki tujuan yang sama. Kesamaan tujuan merupakan kekuatan potensial pengelolaan kelas dan aktualitasnya adalah proses pembelajaran yang akseptabel.²

¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 7.

²Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna melalui Penanaman Konsep Umum & Islami* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 103

Di dalam pendidikan proses belajar mengajar sangatlah penting. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar mengajar juga merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

Guru merupakan pelaksana pendidikan yang memiliki peranan penting dalam pencapaian keberhasilan pendidikan. Demikian juga guru memiliki upaya yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan tugas utama guru adalah membimbing dan membantu keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.

Pada kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar, yaitu manajemen kelas (*classroom management*) dan pengajaran itu sendiri.³ Manajemen/pengelolaan kelas menunjuk pada kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Untuk itu guru perlu memiliki keterampilan dalam pengelolaan kelas. Agar dapat mengelola kelas dengan baik, guru perlu memiliki kecakapan sebagai perancang pembelajaran, pengelola pembelajaran, dan penilai prestasi belajar siswa.⁴ Sedangkan pengajaran menunjuk pada semua kegiatan yang secara langsung diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan pengajaran. Kedua hal tersebut sangat

³ Mulyadi, *Classroom Management* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 1.

⁴ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 107.

tergantung atau terkait. Ketika pengelolaan kelas dapat dikuasai oleh guru maka siswa dapat belajar dengan baik dalam suasana yang wajar, tanpa tekanan dan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar sehingga prestasi belajar siswa pun meningkat.

Salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum sekolah adalah IPA. Selain itu IPA juga termasuk mata pelajaran yang masuk dalam Ujian Nasional tidak terkecuali di sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi. Pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadikan sarana bagi siswa untuk mempelajari lingkungan sekitar.

Dalam pembelajaran di sekolah dasar, cakupan materi IPA meliputi : Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan; Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas; Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana; Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya; serta Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat (salingtemas) yang merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui pembuatan suatu karya teknologi sederhana termasuk merancang dan membuat.⁵ Komponen materi IPA yang terbilang sangat banyak ini mau tidak mau harus disampaikan semua kepada siswa di sekolah

⁵Vinta A. Tiarani, "Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar", <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PEMBELAJARAN%20IPA%di%20SEKOLAH%20DASAR.pdf>, Diakses pada Tanggal 4 Juli 2013.

dasar. Padahal siswa mempunyai beban materi yang sama banyaknya dari mata pelajaran yang lainnya. Keterampilan guru untuk mengatur/mengelola pembelajaran dalam kelas sangat dibutuhkan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

MI Ma'arif NU Kedungwringin adalah sebuah Madrasah Ibtidaiyah yang berstatus swasta yang berdiri pada tahun 1969 oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Banyumas. Aktivitas pembelajaran IPA di kelas VI terjadwal sebanyak enam jam mata pelajaran setiap minggunya. Dengan alokasi waktu yang telah ditentukan ini dan komponen materi pelajaran IPA yang bermacam-macam tujuan dan fungsinya, maka guru mengatur jalannya proses pembelajaran dengan membuat perencanaan pembelajaran yang matang agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan menyenangkan.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Juni 2014 di MI Ma'arif NU Kedungwringin, dapat diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran IPA yang dilaksanakan di kelas VI berjalan dengan efektif. Dalam mengelola proses belajar mengajar guru di MI Ma'arif NU Kedungwringin telah merencanakannya dengan matang. Dalam penyampaian materi pelajaran IPA guru menggunakan beberapa metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu guru juga membiasakan siswa membuat catatan-catatan rangkuman materi disetiap pertemuannya dengan bantuan guru menuliskan poin-poin penting di papan tulis. Berikut hasil nilai Ujian Nasional pada tiga tahun terakhir:

⁶Wawancara dengan Ibu Novi Herlina, S. Pd., selaku Wali Kelas VI MI Ma'arif NU Kedungwringin, pada Tanggal 20 Juni 2014.

Tahun Pelajaran	Nilai Rata-Rata Mata Pelajaran			Rata-Rata
	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	
2011/2012	8.73	8.71	7.12	8.19
2012/2013	8.62	8.24	7.14	8.00
2013/2014	8.53	8.79	8.02	8.45

Sumber: Dokumentasi MI Ma'arif NU Kedungwringin.

Dari data di atas menunjukkan bahwa pembelajaran IPA yang berlangsung di kelas VI MI Ma'arif NU Kedungwringin sudah efektif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan prestasi belajar IPA meskipun masih dibawah mata pelajaran yang lainnya, yaitu Bahasa Indonesia dan Matematika. Namun dalam proses belajar mengajar di kelas ada kendala yang sering dihadapi oleh guru. Kendala tersebut berupa sikap/tingkah laku siswa yang ramai pada saat proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dari 23 siswa di kelas VI, 16 anak adalah siswa laki-laki dan 7 anak adalah siswa perempuan. Kendala tersebut dikhawatirkan dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Untuk mencegah timbulnya tingkah laku-tingkah laku siswa yang dapat mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar, guru berusaha mengelola kelas dengan mendayagunakan potensi kelas, memfokuskan perhatian kepada siswa, memahami mereka secara individu dan memberi bimbingan-bimbingan tertentu. Upaya-upaya yang dilakukan ini merupakan usaha dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif, optimal dan menyenangkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang realisasi manajemen/pengelolaan kelas, sebagai usaha guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VI Ma'arif NU Kedungwringin. Adapun judul yang peneliti ajukan adalah "*Manajemen Kelas pada Pembelajaran IPA di Kelas VI MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul "*Manajemen Kelas pada Pembelajaran IPA di Kelas VI MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*", maka penulis akan tegaskan pengertian-pengertian dalam judul, yakni antara lain:

1. Manajemen Kelas

Menurut Alam S. yang dikutip oleh Ade Rukmana menyebutkan bahwa manajemen kelas adalah rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif.⁷

Pengertian lain menyebutkan manajemen kelas adalah keterampilan guru sebagai *leader* dan manajer dalam menciptakan kelas yang kondusif di dalam kelas. Sebagai seorang *leader*, guru berusaha memotivasi siswa dan menanamkan nilai-nilai positif yang harus diyakini dan diterapkan oleh siswa. Sedangkan sebagai seorang manajer, guru bertugas untuk mengelola

⁷Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 107.

sarana di kelas dan mengelola potensi siswa sehingga tercipta iklim kelas yang kondusif dan kegiatan belajar mengajar berhasil.⁸

Menurut Sudirman, yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah menyebutkan bahwa pengelolaan kelas merupakan upaya untuk mendayagunakan potensi kelas. Sedangkan Hadari Nawawi menyebutkan bahwa kegiatan manajemen atau pengelolaan kelas adalah kemampuan guru dalam mendayagunakan potensi kelas yang berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang kreatif dan terarah.⁹ Pengelolaan kelas merupakan suatu proses seleksi tindakan yang dilakukan guru dalam fungsinya sebagai penanggungjawab kelas dan seleksi penggunaan alat-alat belajar yang tepat sesuai dengan masalah yang ada dan karakteristik kelas yang dihadapi.¹⁰

Dalam penelitian ini yang dimaksud manajemen kelas adalah segala usaha yang dilakukan guru untuk mengatur/mengelola kelas baik sarana kelas maupun memotivasi siswa agar tercipta kondisi belajar yang optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Pembelajaran Mata Pelajaran IPA

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹¹ Menurut Syaiful

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2014), hlm. 59.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 177.

¹⁰ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar...*, hlm. 103.

¹¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 57.

Sagala dalam bukunya menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah antara guru dan murid.¹²

IPA adalah adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam serta perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.¹³ Pendapat lain menyebutkan bahwa IPA mempelajari berbagai gejala alam, baik penyebab terjadinya, akibatnya, maupun pemakaiannya.¹⁴ Pembelajaran IPA di jenjang SD/MI pada kelas VI semester I meliputi materi ciri-ciri makhluk hidup, perkembangan makhluk hidup, keseimbangan lingkungan, pelestarian makhluk hidup, hantaran panas pada benda dan perubahan benda.

Jadi yang dimaksud pembelajaran mata pelajaran IPA dalam penelitian ini adalah proses mentransfer dan menerima ilmu pengetahuan yang berupa fakta tentang alam dan lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dari judul penelitian “*Manajemen Kelas pada Pembelajaran IPA di Kelas VI MI Ma’arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*” adalah penelitian tentang usaha yang dilakukan guru dalam mengelola kelas untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran IPA di kelas VI MI Ma’arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

¹²Sayful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 61.

¹³Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 136.

¹⁴Amiruddin Hatibe, *Ilmu Alamiah Dasar* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hlm. 7.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana manajemen kelas pada pembelajaran IPA di kelas VI MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas?".

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen/pengelolaan kelas pada pembelajaran IPA di kelas VI MI Ma'arif NU Kedungwringin Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperkaya kajian-kajian terkait upaya guru dalam mengelola kelas khususnya pada pembelajaran IPA secara efektif.

b. Manfaat praktis

1) Bagi guru

- a) Sebagai dasar pertimbangan untuk mengembangkan manajemen kelas yang efektif pada mata pelajaran IPA
- b) Sebagai evaluasi terhadap manajemen/pengelolaan kelas yang telah dilaksanakan sehingga dapat melaksanakan pengelolaan kelas yang lebih baik lagi.

2) Bagi Kepala Sekolah

- a) Sebagai bahan agar sekolah dapat memahami tentang bagaimana peran guru dalam mengelola kelas, khususnya pada mata pelajaran IPA.
- b) Sebagai pertimbangan untuk memberikan kebijakan sekolah bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mengelola kelas.

E. Kajian Pustaka

Peneliti mencari beberapa literatur yang berkenaan dengan penelitian skripsi ini. Kutipan dari buku dan beberapa hasil penelitian skripsi yang relevan dengan fokus permasalahan penelitian ini, antara lain :

Pertama, buku yang berjudul "*Classroom Management*" yang ditulis oleh Mulyadi pada tahun 2009 berisi tentang manajemen kelas dan pendekatannya serta pengorganisasian kelas.

Kedua, buku yang ditulis oleh Novan Ardy Wiyani dengan judul "Manajemen Kelas" yang di dalamnya dibahas tentang prinsip dan komponen keterampilan dalam manajemen kelas.

Ketiga, skripsi berjudul "*Pelaksanaan Pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Lemberang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*" oleh Heru Purwanto (STAIN Purwokerto) pada tahun 2011. Dalam skripsi tersebut dibahas tentang proses pelaksanaan pembelajaran IPA secara keseluruhan dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Keempat, skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Pembelajaran Efektif pada Mata Pelajaran IPS di SMP Al-Mubarak Pondok*

Aren Tanggerang Selatan” oleh Diana Widyarani (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) pada tahun 2011. Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa selain intelektual, bakat dan minat siswa, pengelolaan kelas juga ikut mempengaruhi pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran IPS di SMP Al-Mubarak Tanggerang Selatan.

Dengan melihat penelitian terdahulu ada perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan tentang “*Manajemen Kelas pada Pembelajaran IPA di Kelas VI MI Ma’arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*”, yaitu perbedaan tentang tempat penelitian, orang yang meneliti, waktu penelitian, dan perbedaan siswanya. Selain itu, penelitian ini lebih memfokuskan pada upaya guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran IPA di kelas untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien pada pelajaran IPA. Dengan demikian, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada, dan telah memenuhi unsur kebaruan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Pertama, bagian awal yang meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraksi, kata pengantar dan daftar isi.

Kedua, Bagian Inti yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang berisi tentang 1) Manajemen Kelas yang meliputi Pengertian Manajemen Kelas, Tujuan Manajemen Kelas, Pendekatan

dalam Manajemen Kelas, Faktor Penghambat Manajemen Kelas, Kegiatan dalam Manajemen Kelas, Keterampilan Manajemen Kelas, dan Masalah dalam Manajemen Kelas, Manajemen Kelas Yang Efektif; 2) Pembelajaran Mata Pelajaran IPA di SD/MI yang meliputi Pengertian Mata Pelajaran IPA, Karakteristik IPA, Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI, dan Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD/MI.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Pembahasannya, yang terdiri dari gambaran umum MI Ma'arif NU Kedungwringin, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, pada bagian akhir penulisan laporan penelitian ini berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Ketiga, Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data tentang: Manajemen Kelas pada Pembelajaran IPA di Kelas VI MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

Upaya guru kelas VI di MI Ma'arif NU Kedungwringin dalam manajemen/pengelolaan kelas untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal pada pembelajaran IPA antara lain:

Pertama, manajemen kelas terkait guru sebagai *leader*, yaitu guru memberikan motivasi belajar kepada siswa agar siswa dapat memiliki kemauan belajar yang tinggi. Demikian juga dengan guru kelas VI MI Ma'arif NU Kedungwringin, selalu memotivasi siswanya sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Kedua, manajemen kelas terkait guru sebagai manajer, guru kelas VI MI Ma'arif NU Kedungwringin berusaha mengelola ruang kelas, mengelola potensi siswa dan mengelola kegiatan belajar mengajar. Dalam pengelolaan ruang kelas, guru kelas VI MI Ma'arif NU Kedungwringin telah memperhatikan kondisi ruang pembelajaran dengan penataan keindahannya, pengaturan cahaya yang cukup dan pengaturan tempat duduk siswa. Namun dalam pengaturan tempat duduk siswa masih kurang dan guru hanya menggunakan formasi konvensional atau deret memanjang ke belakang.

Untuk mengelola potensi siswa, guru kelas VI MI Ma'arif NU Kedungwringin sudah cukup baik. Guru terlebih dahulu menganalisis karakteristik siswanya, seperti siswa pemalu, siswa perenung, siswa yang super aktif dan siswa yang pemalas. Setelah guru mengenal karakteristik siswanya, guru memberikan perlakuan yang berbeda-beda secara adil sesuai dengan karakteristiknya.

Sedangkan dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar, guru kelas VI sudah melaksanakannya dengan baik karena direncanakan dengan matang mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Pada tahap perencanaan guru kelas VI MI Ma'arif NU Kedungwringin menyusun silabus dan RPP dengan acuan dalam KTSP. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VI MI Ma'arif NU Kedungwringin menggunakan pembelajaran yang bersifat klasikal, pembelajaran kelompok dan belajar individual serta dengan menerapkan metode yang bervariasi, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, praktek sederhana dan pemberian tugas. Evaluasi pembelajaran di kelas VI adalah dengan menggunakan penilaian berbasis kelas, seperti model tes berupa uraian, pilihan ganda, kemudian pada saat diskusi, guru juga melihat dan melakukan penilaian melalui keaktifan siswa, serta melalui tugas-tugas.

B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan penelitian, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Sebagai manajer sekolah hendaknya secara intensif memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru-guru untuk selalu lebih meningkatkan manajemen kelas atau pengelolaan kelas.

2. Guru Kelas

Hendaknya lebih memperhatikan lagi dalam pengaturan posisi duduk siswa agar siswa lebih semangat dan bergairah dalam belajar di kelas.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah, berkat ridha Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena adanya keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djojosoediro, Wasih. “Modul Pengembangan Pembelajaran IPA SD”
<http://pjjpgsd.unesa.ac.id/dok/1.ModulHakikat%20IPA%20dan%20Pembelajaran%20IPA.pdf>
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna melalui Penanaman Konsep Umum & Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jones, Vern dan Louise Jones. 2012. *Manajemen Kelas Komprehensif Edisi Ke-9*, Terj. Intan Irawati. Jakarta: Kencana.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamiyah, Nur dan Mohammad Jauhar. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hatibe, Amiruddin. 2012. *Ilmu Alamiah Dasar*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Muslich, Masnur. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2009. *Classroom Management*. Malang: UIN-Malang Press.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sagala, Syaiful. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Perss.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tiarani, Vinta A. "Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar", <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PEMBELAJARAN%20IPA%di%20SEKOLAH%20DASAR.pdf>, diakses 4 Juli 2013.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yustisia, N. 2012. *Hypnoteaching :Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.